

PRILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI LINGKUGAN SEKOLAH

Nadia¹, Erna Juarna², Gina Aynda³

Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Teuku Umar

Email : nadiaqueen043@gmail.com

ABSTRAK

PHBS di lingkungan sekolah merupakan langkah untuk memberdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah agar bisa dan mau melakukan perilaku hidup bersih dan sehat dalam menciptakan sekolah yang sehat (Suprpto & Arda, 2021). Masalah kesehatan, khususnya terkait perilaku hidup bersih dan sehat rawan, dialami anak usia sekolah. Beberapa penyakit yang sering dijumpai pada anak usia sekolah antara lain diare, karies dan demam berdarah. Pencegahan masalah ini dapat dilakukan melalui program perilaku hidup bersih dan sehat (Messakh et al., 2019). Kegiatan PHBS di lingkungan sekolah yaitu mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan, menggosok gigi, dan melakukan kerja bakti bersama warga lingkungan sekolah untuk menciptakan lingkungan yang sehat (Aulina, 2018). Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa Sekolah Dasar Negeri tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Dengan demikian kegiatan ini akan menciptakan lingkungan sekolah yang sehat sehingga derajat kesehatan warga sekolah juga meningkat. Berdasarkan hasil pengukuran menggunakan instrument diketahui bahwa kegiatan penyuluhan terhadap siswa SD ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang PHBS sebesar 85%. Pengetahuan peserta tentang PHBS sebelum kegiatan edukasi berada pada katagori cukup baik pada setiap indikator PHBS. (Salim et al., 2022). Sejalan dengan edukasi yng dapat mrningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang PHBS, peningkatan pengetahuan siswa setelah konsling, namun pada kelompok intervensi terdapat peningkatan penegetahuan yang lebih signifikan. (Ariestantia & Utami, 2020). Dari penyuluhan yang telah diberikan didapatkan bahwa pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap prilaku hidup bersih dan sehat mengalami peningkatan dan siswa merasakan manfaat kegiatan edukasi ini dan akan berupaya untuk membudayakan prilaku hidup bersih dan sehat pada usia dini.

Kata Kunci: Hidup Bersih, Sehat, Lingkungan Sekolah

Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons](#)

[Attribution-](#)

[NonCommercial](#) 4.0

[International License](#)

LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan hak asasi manusia yang harus dilindungi dan diperhatikan oleh pemerintah karena kesehatan merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan kesejahteraan suatu bangsa selain faktor ekonomi dan sosial. Peningkatan kesehatan merupakan sebagai salah satu upaya pembangunan nasional untuk tercapainya kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk untuk mewujudkan derajat kesehatan optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum dalam tujuan nasional. Tujuan pembangunan kesehatan tersebut adalah terdapatnya kemampuan masyarakat untuk hidup sehat bagi setiap penduduk sehingga perlu upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang bermutu baik serta biaya yang terjangkau oleh masyarakat (Hartaty & Kurni Menga, 2022)

Pelaksanaan pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang tinggi. Untuk mewujudkan pembangunan kesehatan tersebut diselenggarakan upaya kesehatan dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan masyarakat yang dilaksanakan secara terpadu (Arliman, 2022).

Salah satu upaya untuk mewujudkan hal tersebut yaitu melalui edukasi PHBS dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di sektor kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Suprpto et al., 2022).

PHBS di lingkungan sekolah merupakan langkah untuk memberdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah agar bisa dan mau melakukan perilaku hidup bersih dan sehat dalam menciptakan sekolah yang sehat (Suprpto & Arda, 2021). Masalah kesehatan, khususnya terkait perilaku hidup bersih dan sehat rawan, dialami anak usia sekolah. Beberapa penyakit yang sering dijumpai pada anak usia sekolah antara lain diare, karies dan demam berdarah. Pencegahan masalah ini dapat dilakukan melalui program perilaku hidup bersih dan sehat (Messakh et al., 2019).

Kegiatan PHBS di lingkungan sekolah yaitu mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan, menggosok gigi, dan melakukan kerja bakti bersama warga lingkungan sekolah untuk menciptakan lingkungan yang sehat (Aulina, 2018). Berdasarkan wawancara dan observasi kepada pihak sekolah ditemukan bahwa pemahaman siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masih kurang seperti masih banyak yang pergi sekolah tidak mandi pagi, tidak menggosok gigi, dan cuci tangan tidak menggunakan sabun. Oleh karena itu perlu dilakukan penyuluhan kesehatan kepada siswa Sekolah Dasar Negeri Kaccia. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa Sekolah Dasar Negeri tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Dengan demikian kegiatan ini akan menciptakan lingkungan sekolah yang sehat sehingga derajat kesehatan warga sekolah juga meningkat.

METODE PELAKSANAAN

Penyuluhan : edukasi kepada anak sekolah dasar dilaksanakan pada tanggal 25 – November – 2024 Di SD Negeri Gunong Kleng. Metode yang digunakan dalam kegiatan edukasi ini yaitu :

1. Penyuluhan yang ditujukan kepada siswa kelas 5 SD yang menjadi peserta.
2. Pemutaran video terkait perilaku hidup bersih dan sehat.
3. Diskusi dan Tanya jawab

Adapun indikator keberhasilan kegiatan ini yaitu berupa peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa SD Negeri Gunong Kleng tentang perilaku hidup bersih dan sehat yang dapat diketahui melalui pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif. Evaluasi kegiatan dilakukan pada akhir kegiatan melalui diskusi dengan tim dan siswa sekolah agar terjadi peningkatan capaian kegiatan di masa yang akan datang.

TUJUAN PENYULUHAN

Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk menambah pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat dan bagaimana penerapannya di lingkungan sekolah.

HAMBATAN

Pada saat melakukan penyuluhan tersebut adapun hambatan yang kami alami yaitu pada infokus yang susah tersambung ketika digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesehatan merupakan investasi yang sangat berharga dalam kehidupan untuk mendukung pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Pembangunan kesehatan harus dipandang sebagai suatu investasi untuk meningkatkan sumber daya manusia, hakikatnya merupakan upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang tinggi. (Nopiana 2019). Sehingga perlunya pemberian edukasi kesehatan dan kebersihan untuk meningkatkan pengetahuan.

Pre test dan post test, kegiatan ini bertujuan untuk mengukur pencapaian keberhasilan yang dicapai oleh siswa. Pre test dan post test, menggunakan instrument berupa kuesioner atau pertanyaan yang dasar tentang PHBS. Berdasarkan hasil pengukuran menggunakan instrument diketahui bahwa kegiatan penyuluhan terhadap siswa SD ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang PHBS sebesar 85%. Pengetahuan peserta tentang PHBS sebelum kegiatan edukasi berada pada kategori cukup baik pada setiap indikator PHBS. (Salim et al., 2022). Sejalan dengan edukasi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang PHBS, peningkatan pengetahuan siswa setelah konsling, namun pada kelompok intervensi terdapat peningkatan pengetahuan yang lebih signifikan. (Ariestantia & Utami, 2020).

Diperlukan suatu upaya dari pihak pengelola sekolah dan pemerintah setempat, untuk melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung guna menunjang penerapan perilaku hidup bersih dan sehat yang baik di lingkungan sekolah. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat dan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat (Anwar, 2022). Kebiasaan siswa berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah sangat penting dilaksanakan. PHBS sekolah merupakan sekumpulan perilaku yang dilakukan siswa untuk terwujudnya sekolah bersih dan sehat. Pengetahuan dan sikap merupakan hal yang sangat penting sebagai faktor predisposisi pelaksanaan PHBS, selain faktor penunjang dan pendukung yang sudah tersedia di sekolah (Nurhidayah et al., 2021). Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap, dukungan guru, dan dukungan orang tua dengan PHBS pada siswa sekolah dasar (Nasiatin & Hadi, 2019). Edukasi ini meningkatkan pengetahuan dan pemahaman murid sekolah dasar mengenai Pola Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) (Mustar et al., 2018). PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dilakukan oleh peserta didik, guru, dan seluruh masyarakat yang ada dilingkungan sekolah atas keadaran (Suryani, 2017).

SUSUNAN KEGIATAN

Hari/tgl	Pukul	Pembukaan	Pj	Tujuan
Selasa 26/ November 2024	10:00-10:30	Pembukaan	Mahasiswa	SD Negeri Gunong Kleng
	10:30-11:00	Pemateri	Mahasiswa	SD Negeri Gunong Kleng
	11:00-11:30	Olahraga	Mahasiswa	SD Negeri Gunong Kleng
	11:30-12:00	Sesi tanya jawab	Mahasiswa	SD Negeri Gunong Kleng
	12:00-12:30	Pembagian susu dan roti	Mahasiswa	SD Negeri Gunong Kleng
	12:30-13:00	Penutup	Mahasiswa	SD Negeri Gunong Kleng

KESIMPULAN

Dari penyuluhan yang telah diberikan didapatkan bahwa pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat mengalami peningkatan dan siswa merasakan manfaat kegiatan edukasi ini dan akan berupaya untuk membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat pada usia dini.

DOKUMENTASI



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, H. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sekolah Dasar Negeri (SD) 239 Sarajoko Bulukumba pada Era New Normal
- Ariestantia, D., & Utami, P. B. (2020). Whatsapp Sebagai Pendidikan Kesehatan Dalam
- Arliman, L. (2022). Perlindungan Hak Anak Dalam Memperoleh Pelayanan Kesehatan.
- Aulina, C. N. (2018). Peningkatan Kesehatan Anak Usia Dini dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di TK Kecamatan Candi Sidoarjo. *AKSIOLOGIYA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 50.
- Ensiklopedia Education Review, 4(3), 119–126.
- Hartaty, H., & Kurni Menga, M. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Abdimas Polsaka*, 1(1), 16–21.
- Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)*.
- Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Mp-Asi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*,
- Messakh, S. T., Purnawati, S. S., & Panuntun, B. (2019). Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Bancak. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 136.
- Mustar, Y. S., Susanto, I. H., & Bakti, A. P. (2018). Pendidikan kesehatan: perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah dasar. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 2(2).
- Nasiatin, T., & Hadi, I. N. (2019). Determinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa
- Nopiani, N. (2019). Implementasi Program Pembangunan Dibidang Kesehatan Dalam

- Nurhidayah, I., Asifah, L., & Rosidin, U. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar. *The Indonesian Journal of Health Science*, 13(1), 61–71.
- Pandemi COVID-19. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Sekolah Dasar Negeri. *Faletehan Health Journal*, 6(3), 118–124.
- Suprpto, S., & Arda, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(2), 77–87.
- Suryani, L. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa/i Sekolah Dasar Negeri 37 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *J Keperawatan Abdurrah*, 1(2), 17–28.